

# PERANCANGAN AUDITORIUM BERBASIS HI – TECH DI SEMARANG

NOVITA AMARTYA\*,  
 ERNI SETYOWATI, MASYIANA ARIFAH ALFIA RIZA, EDY DARMAWAN, SEPTANA BAGUS PRIBADI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
 \*novitaamartya@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Dari jumlah penduduk Kota Semarang serta kegiatan-kegiatan formal maupun informal seperti wisata, pertemuan, pameran, atau pertunjukkan yang diketahui terus meningkat, membuat Kota Semarang sebagai salah satu kota Metropolitan di Indonesia serta pusat perkembangan dalam hal perekonomian, pariwisata, pendidikan, atau kesehatan di Jawa Tengah terus mengembangkan fasilitas publik untuk mawadahi kegiatan tersebut. Pada kegiatan-kegiatan tersebut tentunya membutuhkan *space* yang lebih luas dan besar yang dapat menampung hingga ribuan orang seperti gedung *Convention*, *Exhibition*, atau auditorium. Kota Semarang sendiri sudah memiliki gedung dengan *space* luas salah satunya auditorium, namun keberadaan auditorium di Semarang yang dimiliki beberapa kampus hanya digelar untuk kalangan warga kampus, beberapa juga belum terpenuhi untuk menampung wisudawan yang lebih banyak dan untuk khalayak umum masih belum memiliki *space* yang dapat mencapai ribuan lebih.

Untuk itu, dibutuhkan adanya fasilitas publik yang dapat menampung ribuan orang berupa auditorium dengan skala tingkat nasional maupun internasional. Sehingga hasil pada perencanaan dan perancangan nantinya akan merealisasikan bangunan auditorium yang dapat mawadahi kebutuhan ruang yang cukup besar serta dapat mengakomodasi kegiatan-kegiatan dengan baik melalui konsep *Architecture Hi-Tech* yang belum banyak diterapkan pada Kota Semarang, sebagaimana berani menunjukkan karakter kejujuran dari konsep *hi tech* pada arsitektur, begitu juga dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian Kota Semarang yang dapat mengundang investor-investor.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dengan adanya konsep *Architecture Hi-Tech* yang mana memiliki karakteristik mengusung tema kejujuran dalam hal mengekspos elemen-elemen telah menjadi pertimbangan dalam sebuah perencanaan dan perancangan pada auditorium dengan *space* yang lebih luas dan dapat menampung beberapa kegiatan lain seperti *gallery*, *hall*, serta *multifunction room* dalam satu bangunan. Konsep ini juga dapat menghadirkan peningkatan perekonomian Semarang dan dapat mengundang investor luar.

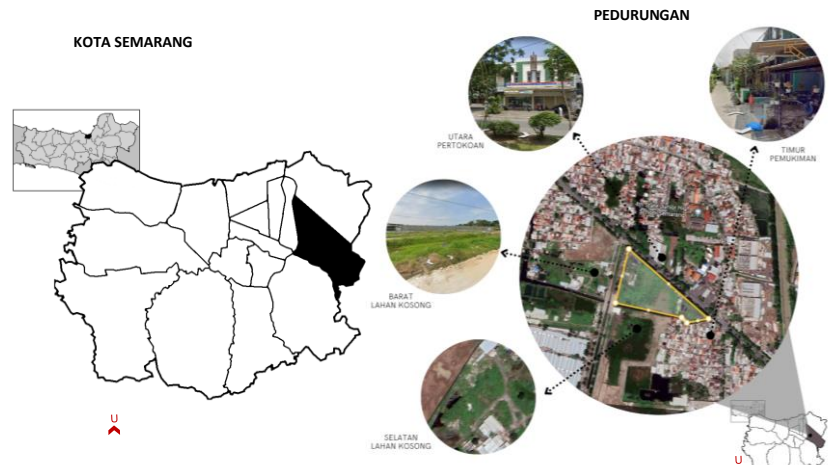
### SITEPLAN AUDITORIUM



### DESAIN AUDITORIUM



## KAJIAN PERENCANAAN



Tapak yang berada di Jl. Soekarno Hatta, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah tersebut berada di kawasan strategis sosial budaya (Masjid Agung Jawa Tengah) dan dekat dengan kawasan Peterongan – Tawang – Siliwangi yang mana merupakan kawasan perdagangan & jasa. Kondisi tapak relatif datar dan memiliki luas sekitar 27.375 m2.

### Batas - Batas

- Utara : Jalan Utama dan Komersial
- Timur : Permukiman warga
- Selatan : Lahan Kosong
- Barat : Jl. Pelabuhan Ratu

### Peraturan

- KDB : 60 % ; KDH : 10%
- KLB : 2.4 (maks 4 lantai)
- GSB : 29 meter (arteri sekunder)

Perancangan ini mengikuti peraturan berdasarkan Perda no. 6 Tahun 2004 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kota Semarang.

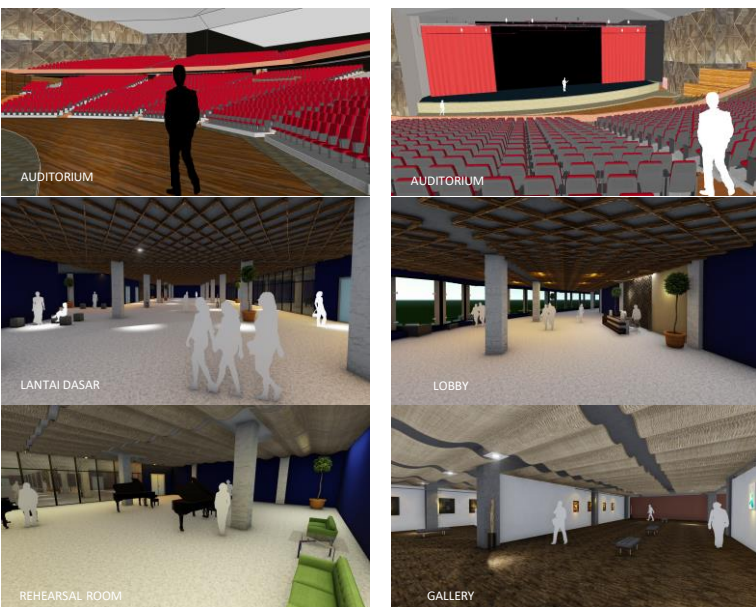
## PENERAPAN PADA DESAIN

Selain penggunaan dengan teknologi-teknologi tinggi, pada desain ini menggunakan material-material yang berkaitan dengan karakteristik *Architecture Hi-tech* yang mana terdapat bahan material utamanya dari kaca, baja, aluminium, ataupun metal. Material ini diterapkan pada *closing membran* seperti jendela, atap, serta *secondary skin*. Lalu penerapan dari arsitek Norman Foster yang mana menyilipkan elemen seperti *ducting* diselipkan di dalam plafon gantung.

### PENDEKATAN ARCHITECTURE HI-TECH PADA AUDITORIUM



## FASILITAS – FASILITAS



Penggunaan membran untuk menutup ducting



Penggunaan ornamen dinding bermotif Batik dan wayang gunung sebagai local wisdom kota Semarang

## KESIMPULAN

Pada perancangan auditorium berbasis *Architecture Hi-tech* dengan penguatan identitas dan nilai bangunan yang menarik dapat mengembangkan perekonomian dan pariwisata dalam bidang jasa di Kota Semarang dengan menarik investor. Serta memenuhi dan mengakomodasi kebutuhan ruang dengan *space size* yang luas yang mendukung beberapa kegiatan baik formal maupun informal.

## DAFTAR REFERENSI

Davies, C. (n.d.). *Architecture High Tech*. Retrieved February 23, 2022, from PDFDRIVE: <https://www.pdfdrive.com/high-tech-architecture-colin-davies-d303340.html>  
 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. (2019). Retrieved February 24, 2022, from Bappeda Provinsi Jawa Tengah: <https://bappeda.jatengprov.go.id/rencana-pembangunan-jangka-menengah-daerah-rjmd/>  
 Telew, M., & Lintong, S. (2011). *Architecture High Tech*. 8(2), 94-106.